



Mengabdi dengan Kreativitas: KKN di kudu gantiang barat, Membangun Desa dengan Olahraga dan Edukasi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

Serving with Creativity: KKN in West Kudu Gantiang, Building Villages with Sports and Education to Improve the Community's Quality of Life

**Riya Fatmawati¹, Yeni Oktafiani.H², Meilysa Anita Sarah³, Dilta Ramadhani⁴,
Nur Zahwa Adiallah⁵**

Universitas Negeri Padang

Email: riyafatmawati@fbs.unp.ac.id¹. yenioktafianih@gamail.com². melisaanita12@gmail.com³,
diltarmdn@gmail.com⁴. zahwanur73@gmail.com⁵

Article Info**Abstract****Article history :**

Received : 09-12-2025

Revised : 11-12-2025

Accepted : 13-12-2025

Published : 15-12-2025

The Community Service Program (KKN) entitled Serving with Creativity: KKN in West Kudu Gantiang, Building Villages with Sports and Education to Improve the Quality of Life of the Community aims to improve community welfare through an approach based on creativity, education, and physical health. Students design programs relevant to local needs, emphasizing sports as a means of building fitness and togetherness, and education as a foundation for increasing community knowledge and awareness. Activities are carried out collaboratively with the community, especially in health education, environmental cleanliness, and learning assistance for children. Through this approach, the KKN program is not only a means of service, but also a social learning space that encourages the transformation of community lifestyles towards a more active, healthy, and empowered direction.

Keywords— sport, education, empowerment

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Melayani dengan Kreativitas: KKN di Kudu Gantiang Barat, Membangun Desa dengan Olahraga dan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan berbasis kreativitas, pendidikan, dan kesehatan fisik. Mahasiswa merancang program yang relevan dengan kebutuhan lokal, menekankan olahraga sebagai sarana membangun kebugaran dan kebersamaan, serta pendidikan sebagai landasan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan masyarakat, khususnya dalam Pendidikan, kesehatan, kebersihan lingkungan, dan bantuan belajar bagi anak-anak. Melalui pendekatan ini, program KKN bukan hanya sebagai sarana pelayanan, tetapi juga sebagai ruang belajar sosial yang mendorong transformasi gaya hidup masyarakat menuju arah yang lebih aktif, sehat, dan berdaya.

Kata kunci: olahraga, pendidikan, pemberdayaan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020). Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama



perkuliahannya secara langsung di tengah masyarakat, sekaligus memperoleh pengalaman nyata dalam memahami permasalahan sosial, budaya, ekonomi, maupun lingkungan (Prihantoro, 2019).

Tujuan utama pelaksanaan KKN adalah membentuk mahasiswa yang memiliki kepedulian sosial, keterampilan bekerja sama, dan kemampuan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat (Fadli & Rahma, 2021). Selain itu, KKN juga berperan sebagai sarana membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat, sehingga tercipta hubungan timbal balik yang saling menguntungkan (Hidayat & Nurhadi, 2020).

Pada periode ini, kegiatan KKN dilaksanakan di Nagari Kudu Gantiang Barat, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini memiliki potensi sumber daya alam dan sosial yang besar, namun masih menghadapi tantangan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan solusi kreatif dan inovatif melalui program-program kerja yang sesuai dengan potensi serta kebutuhan masyarakat setempat (Susanto, 2022).

METODE PENELITIAN

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam kuliah kerja nyata yaitu berupa kegiatan sosialisasi dan asistensi mengajar di beberapa TPA yang berlokasi di Nagari Kudu Gantiang Barat, Kabupaten Padang Pariaman, selain kegiatan tersebut ada juga kegiatan Olahraga untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat yang ada di nagari Kudu Gantiang Barat, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Semarak 1 Muharram: Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Lewat Lomba Islami.

Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram, mahasiswa KKN di Nagari Kudu Gantiang Barat mengadakan serangkaian lomba keagamaan yang melibatkan anak-anak dari berbagai TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di nagari tersebut. Kegiatan ini berlangsung di Masjid Raya Istiqomah dan mengangkat tema "Meladani Hijrah Nabi, Membentuk Generasi Qurani", sebagai bentuk ajakan untuk menjadikan momen hijrah sebagai inspirasi dalam membina generasi muda yang berakhlik dan mencintai Al-Qur'an.

Rangkaian lomba terdiri dari Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), lomba azan, dan tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk menguji kemampuan anak-anak dalam membaca, menghafal, dan melantunkan ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga untuk menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat serta memperkuat pendidikan agama Islam sejak usia dini.

Mahasiswa berperan aktif dalam seluruh rangkaian persiapan acara, mulai dari merancang konsep perlombaan, menyebarluaskan informasi kepada seluruh TPA di wilayah nagari, hingga menyiapkan sistem penilaian, hadiah untuk pemenang, serta tim dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini turut melibatkan para tokoh agama, guru TPA, dan ustaz setempat yang bertindak sebagai dewan juri sekaligus pendamping peserta.

Kegiatan ini disambut dengan sangat baik oleh masyarakat. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti lomba, sementara para orang tua hadir memberikan dukungan penuh kepada putra-putri mereka. Kehadiran para peserta, juri, dan masyarakat secara keseluruhan



menciptakan suasana religius yang hangat, menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu momen kebersamaan dan pembinaan karakter Islami di tingkat nagari.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berharap dapat meninggalkan kesan positif dan mendorong keberlanjutan program keagamaan di tengah masyarakat, khususnya dalam membentuk generasi Qurani yang cinta agama dan siap menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai Islam yang kuat.

Kegiatan Sosialisasi Stunting di Nagari Kudu Gantiang Barat

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan kegiatan sosialisasi stunting yang menjadi salah satu program utama selama pengabdian di Nagari Kudu Gantiang Barat, Kecamatan V Koto Timur, Kabupaten Padang Pariaman, guna meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait isu stunting. Kegiatan ini diselenggarakan di Kantor Wali Nagari dan melibatkan peserta dari berbagai kalangan, terutama ibu rumah tangga dan kader posyandu yang menjadi garda terdepan dalam pemantauan tumbuh kembang anak.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya stunting, penyebab dan dampaknya dalam jangka panjang, serta cara pencegahan yang sederhana namun efektif. Mahasiswa menyampaikan materi secara interaktif melalui presentasi visual yang membahas definisi stunting, gejala umum yang perlu diwaspadai, serta pentingnya asupan gizi seimbang bagi anak di usia emas pertumbuhan.

Tidak hanya pemaparan materi, kegiatan ini juga dilengkapi dengan praktik langsung berupa pembuatan makanan sehat menggunakan bahan pangan lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. Praktik ini bertujuan untuk memberikan contoh nyata bagaimana masyarakat dapat menyusun menu bernutrisi tanpa harus bergantung pada bahan pangan mahal. Sebagai bentuk dukungan terhadap anak-anak yang terindikasi mengalami stunting, mahasiswa juga membagikan makanan tambahan (PMT) secara simbolis kepada beberapa anak yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Antusiasme masyarakat terhadap kegiatan ini sangat tinggi. Para peserta aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman sehari-hari terkait pemberian makanan anak. Kader posyandu bahkan menunjukkan inisiatif untuk melanjutkan kegiatan serupa secara berkala di masa mendatang sebagai bentuk kesinambungan program. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak pemerintah nagari serta arahan akademik dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), sehingga pelaksanaannya tetap berada dalam jalur ilmiah dan sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa KKN tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan anak. Diharapkan, langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari gerakan kolektif yang lebih luas dalam menekan angka stunting di wilayah pedesaan, khususnya di Nagari Kudu Gantiang Barat.

Turnamen Voli Antar Korong: Semangat Pemuda, Harmoni Warga

Berikutnya sebagai upaya membangun semangat kebersamaan sekaligus menyediakan ruang positif bagi generasi muda, mahasiswa KKN di Nagari Kudu Gantiang Barat menginisiasi kegiatan Turnamen Voli Antar Korong yang berlangsung meriah di lapangan olahraga nagari.



Kegiatan ini dirancang sebagai sarana pembinaan pemuda sekaligus ajang rekreasi yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat.

Turnamen ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antarwarga, mendorong semangat sportivitas, serta menyalurkan minat dan potensi pemuda di bidang olahraga. Mahasiswa berperan aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, mulai dari menyusun jadwal pertandingan, membentuk dan mengoordinasikan tim peserta, hingga bertindak sebagai panitia teknis dan wasit selama berlangsungnya pertandingan.

Suasana pertandingan berlangsung meriah dan penuh semangat. Antusiasme masyarakat terlihat tinggi, baik dari kalangan peserta yang mewakili masing-masing korong, penonton yang memberikan dukungan di tepi lapangan, hingga warga yang turut membantu menyediakan konsumsi dan logistik. Partisipasi aktif dari berbagai pihak menciptakan suasana kompetitif yang sehat sekaligus penuh keakraban.

Pemerintah nagari turut mendukung suksesnya kegiatan ini dengan menyediakan peralatan dan fasilitas penunjang. Turnamen ini tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap lingkungan sosial dan memupuk jiwa kebersamaan antarwarga.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berharap dapat membangun semangat kolaboratif antara pemuda dan masyarakat dalam menciptakan kegiatan yang produktif, sehat, dan berkelanjutan di masa depan.

Edukasi Lingkungan Lewat Ecobrik dan Gotong Royong: Langkah Nyata Mahasiswa untuk Nagari

Sebagai wujud kepedulian terhadap isu lingkungan, mahasiswa KKN di Nagari Kudu Gantiang Barat juga melaksanakan program edukatif berupa pembuatan ecobrik, yakni inovasi pengelolaan sampah plastik yang ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa korong dengan melibatkan masyarakat secara langsung, mulai dari tahap pengumpulan sampah hingga proses pembuatan ecobrik.

Sampah plastik dan botol bekas yang tersebar di sekitar wilayah nagari dikumpulkan dan dimanfaatkan menjadi ecobrik padat. Hasil ecobrik kemudian disusun dan dijadikan pembatas simbolis antara Nagari Kudu Gantiang Barat dan Nagari Kudu Gantiang. Lebih dari sekadar solusi pengelolaan sampah, karya ini juga menjadi bentuk kenang-kenangan berwujud nyata dari mahasiswa kepada masyarakat nagari.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengurangan limbah plastik, mengingat jenis sampah ini memerlukan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Partisipasi masyarakat sangat positif. Warga dengan antusias mengumpulkan bahan, turut serta dalam proses pengisian botol, serta berdiskusi mengenai manfaat dan potensi lanjutan dari ecobrik. Dengan pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan ini dirancang agar memiliki nilai edukatif dan berkelanjutan, serta mendorong masyarakat agar terus melanjutkan praktik ini secara mandiri.

Tidak hanya program ecobrik, mahasiswa juga aktif melaksanakan kegiatan gotong royong di berbagai lokasi strategis seperti kantor wali nagari, masjid, musala, dan fasilitas umum lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat semangat kebersamaan dan meningkatkan kesadaran



warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kerja bersama ini, terjalin hubungan yang lebih harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan suasana sosial yang saling menghargai dan mendukung.

Rangkaian kegiatan ini membuktikan bahwa aksi sederhana dapat membawa dampak besar jika dilakukan bersama. Mahasiswa KKN tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai penggerak perubahan menuju nagari yang lebih bersih, peduli, dan berdaya lingkungan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Nagari Kudu Gantiang Barat berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa. Bagi masyarakat, program ini meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan agama, kesehatan (khususnya pencegahan stunting), kebersihan lingkungan, serta memupuk semangat kebersamaan melalui olahraga dan gotong royong. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah keterampilan sosial, kerja sama, dan penerapan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah nagari menunjukkan bahwa pengabdian berbasis kreativitas dan kebutuhan lokal mampu mendorong perubahan ke arah masyarakat yang lebih sehat, berdaya, serta memiliki solidaritas sosial yang kuat.

REFERENCE

- A. &. N. M. Hidayat, "Peran KKN dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vols. 12(2), 120–130, 2020.
- A. Susanto, "Potensi dan tantangan pembangunan di pedesaan," *Jurnal Pembangunan Daerah*, Vols. 14(1), 33–41, 2022.
- K. P. d. K. RI, Panduan umum pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- M. &. R. D. Fadli, "Peran KKN dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vols. 5(1), 45–53, 2021.
- R. Prihantoro, "KKN sebagai media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa," *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, Vols. 3(2), 89–96, 2019.

